

BAB XI

KESIMPULAN

11.1 Kesimpulan

Dari laporan magang MBKM pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Eka Hospital BSD, Tangerang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proyek Rumah Sakit Eka Hospital BSD Tangerang menggunakan jenis kontrak *Lump Sum Fixed Price*. *Lump Sum Fixed Price* adalah jenis kontrak proyek di mana penyedia jasa atau kontraktor menyetujui untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan dengan harga total yang telah ditetapkan di awal, tanpa perubahan biaya, kecuali ada modifikasi lingkup kerja yang disepakati oleh kedua belah pihak.
2. Dasar hukum yang dipakai pada Proyek Rumah Sakit Eka Hospital BSD Tangerang yaitu Undang-Undang 1945, PP NO.50 Tahun 2012 Tentang Penerapan SMK3, Peraturan Menteri Ketenaga Kerjaan RI No. Per-05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan, Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. Per-03/MEN/1998 Tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan, UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Metode perencanaan *Dewatering* pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Eka Hospital BSD Tangerang menggunakan metode kerjan *Open Pumping*. Pada perencanaannya menggunakan pipa sumuran dewatering PVC Ø 6 inchi dengan jarak antar sumur 30 meter, jumlah sumur yang direncanakan yaitu 7 sumur, dengan jumlah pompa 6 buah dengan kapasitas 250 liter/menit. Didapatkan hasil bahwa dengan luar area proyek 101,077 m², volume muka air tanah 849047 liter/menit, debit air 1230,43 liter/menit, didapatkan durasi Drain Time dewatering yaitu 566031,2 menit atau 393 hari.
4. Alat berat yang digunakan pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Eka Hospital BSD Tangerang yaitu *Tower Crane* JIB 60 meter dan 70 Meter, *Concrete Pump* tipe *Double Super Long Boom*, *Static Concrete Pump*, *Truck Mixer*, *Truck*.
5. Produktivitas alat berat pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Eka Hospital BSD Tangerang didapatkan hasil untuk *Tower Crane* JIB 70 meter pada pekerjaan pengecoran vertikal kolom dengan *bucket* yaitu 8,31779 m³/jam, untuk *Concrete Pump* pada pekerjaan pengecoran *raft foundation* yaitu 0,00583 m³/jam, untuk *Truck Mixer* pada pekerjaan *raft foundation* tahap 3 yaitu 51,2 m³/jam.
6. Metode pelaksanaan struktur vertikal dan horizontal pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Eka Hospital BSD Tangerang meliputi pekerjaann Raft Foundation, Plat Lantai, balok, drop panel, kolom, dinding geser, tangga.
7. Daya dukung ultimit dan daya dukung pondasi izin pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Eka Hospital BSD Tangerang didapatkan dengan menggunakan rumusan dari Schmertmann and Nottingham (1975) dengan kedalaman tanah keras atau ujung dasar pondasi pada kedalaman 29 meter

besaran $Q_{ult} > Q$ ijin yaitu $4331,005349 \text{ KN} > 1700,4016 \text{ KN}$ maka perhitungan daya dukung sudah memenuhi.

8. Metode pelaksanaan baja strutting pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Eka Hospital BSD Tangerang meliputi persiapan *shop drawing* dan persiapan peralatan, fabrikasi baja, uji penetran, pengecekan anti karat (*zinchromate*), *erection* dan instalasi *waller beam* , instalasi *strutting beam*, grouting.
9. Perhitungan sambungan pada baja strutting Proyek Pembangunan Rumah Sakit Eka Hospital BSD Tangerang dengan memakai profil baja WF 588.300.12.20 didapatkan hasil kekuatan pelat terhadap leleh 74520 Kg, terhadap faktor 46656 Kg, kekuatan baut dengan kuat geser baut 67145,76 kg, kuat tumpu baut 18662,4 kg, kuat tarik baut 9325,8 kg.
10. Alat pendukung yang menunjang pengelolaan lingkungan pada Proyek Pembangunan Rumah Sakit Eka Hospital BSD Tangerang meliputi safety screen, safety net, sound meter, tempat sampah, dan bank sampah.